

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Implementasi Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung**

Proses penggunaan Metode Talaqqi dalam program tahfidz di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat dikatakan memenuhi proses implementasi pembelajaran. Melihat dari proses perencanaan, lembaga telah mampu merencanakan tujuan pembelajaran yaitu agar peserta didik dapat belajar menghafal Al-Qur'an secara langsung kepada pendidik. Kemudian dari materi ajar, lembaga memberikan materi ajar berupa tajwid, makhorijul huruf, surat-surat dalam Al-Qur'an. Metode pembelajaran menggunakan Metode Talaqqi. Tutor merupakan salah satu sumber belajar, serta sumber belajar lain yang digunakan adalah Iqro, Al-Qur'an serta buku Kitaabah. Penilaian hasil belajar dapat dilihat dari target hafalan yang diberikan. Selanjutnya melihat dari proses pelaksanaan, pengelola dan pendidik telah mempersiapkan media pembelajaran, RPP, serta absensi. Terakhir tahap penutup pendidik selalu memberikan motivasi agar peserta didik tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an serta menutup kegiatan dengan membaca hamdalam bersama-sama. Terakhir proses evaluasi, dilihat dari aspek kognitif peserta didik telah mampu menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an, sedangkan dalam aspek afektif peserta didik lebih memusatkan ke sikap spiritual dan sikap sosial, dan terakhir aspek psikomotor peserta didik telah terampil dalam membaca, menghafal serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

##### **5.1.2 Upaya Pendidik dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung**

Motivasi belajar yang diberikan oleh pendidik sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung sudah dapat dikatakan memenuhi klasifikasi dari indikator motivasi belajar yang ada berdasarkan teori, yang dapat dilihat melalui enam aspek yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan,

adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Melihat dari indikator motivasi belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik, dari segi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, pendidik selalu mengingatkan peserta didik bahwa jika menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala untuk bekal di akhirat. Dari aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar pendidik selalu memberikan wejangan-wejangan yang dapat menumbuhkan hasrat dan keinginan untuk dapat menghafal Al-Qur'an sehingga dalam diri peserta didik telah tumbuh keinginan untuk menjadi hafidz dan hafidzah. Tidak lupa pendidik juga memberikan penghargaan dalam belajar baik berupa pujian maupun hukuman. Namun dalam program tahfidz ini belum ada kegiatan yang menarik agar peserta didik tidak mudah bosan. Maka dari itu pihak lembaga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

### **5.1.3 Kemampuan Hafalan Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Talaqqi dalam program tahfidz Al-Qur'an di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung**

Hasil belajar dari kemampuan hafalan Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik dengan menggunakan Metode Talaqqi pada program tahfidz di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung dapat dikatakan berhasil karena ketiga aspek dari kemampuan menghafal Al-Qur'an yakni kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid serta pengucapan dan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar.

Melihat kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an peserta didik dapat menghafal dengan baik dan benar, sedikit kesalahan, jika diingatkan langsung ingat serta bisa. Kemudian kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid peserta didik sudah sesuai namun terkadang peserta didik yang masih duduk di kelas 1-3 masih harus diingatkan dalam kesesuaian bacaannya. Dalam pengucapan dan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an peserta didik sudah bisa mengucapkan dan melafalkan dengan baik, namun peserta didik yang masih duduk di kelas 1-3 masih sedikit kesulitan dalam pengucapan dan pelafalan karena faktor usia.

## **5.2 Implikasi**

Metode Talaqqi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Talaqqi yang ada di program tahfidz sudah berjalan sesuai

Ajeng Puspitasari Santosa, 2021

**PENGUNAAN METODE TALAQQI PADA PEMBELAJARAN TAHFIDZ UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan konsep Metode Talaqqi, namun tidak dipungkiri masih ada beberapa kekurangan. Dari temuan yang dihasilkan di lapangan mengundang implikasi bahwa penerapan Metode Talaqqi memiliki kedudukan yang penting dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, dengan adanya implementasi yang baik dari penggunaan Metode Talaqqi maka, metode tersebut sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran secara baik agar dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'annya secara maksimal.

### **5.3 Rekomendasi**

Setelah mengkaji hasil penelitian mengenai penggunaan Metode Talaqqi pada pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik di PKBM Baitul Muttaqin Kota Bandung maka perlu kiranya penulis kemukakan rekomendasi yang dapat berguna bagi semua pihak, yaitu :

#### **5.3.1 Bagi PKBM Baitul Muttaqin**

Lembaga hendaknya melakukan kegiatan yang dapat mengembalikan fokus peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti kegiatan hafalan Al-Qur'an sehari-hari. Motivasi belajar pun harus dikembangkan lagi dengan memberikan wawasan tentang manfaat menghafal Al-Qur'an yang tidak hanya bermanfaat di akhirat saja, tetapi dalam kehidupan di dunia pun sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

#### **5.3.2 Bagi Peserta didik**

Untuk peserta didik hendaknya lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an baik di PKBM Baitul Muttaqin maupun di rumah dengan diawasi oleh orang tua, karena hafalan akan lebih baik jika diulang terus menerus.

#### **5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Dibutuhkan adanya kajian lebih lanjut mengenai Metode Talaqqi untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an sehingga data yang dihasilkan lebih objektif.